

**FERBANDINGAN ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH
DENGAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK
KARYA HAMKA**



Oleh :

Diana Mawarni

NIRM : 91.7.115.02022.03775

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1996**

**PERBANDINGAN ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH
DENGAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK
KARYA HAMKA**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

Diana Mawarni

NIRM : 91.7.115.02022.03775

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1996**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

PERBANDINGAN ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH
DENGAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK
KARYA HAMKA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia

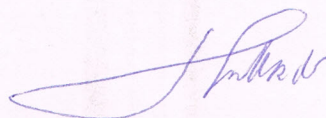
Disusun oleh :

DIANA MAWARNI

NIRM :91.7.115.02022.03775

Disetujui oleh Pembimbing untuk diusulkan
kepada Dewan Penguji skripsi pada tanggal

Pembimbing Skripsi



Drs. F.X. Soewardo, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

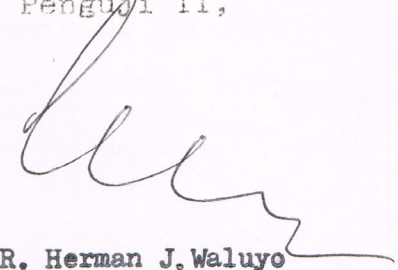
Skripsi dengan judul
PERBANDINGAN ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH
DENGAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK
KARYA HAMKA

Telah diuji pada tanggal :

Penguji I,

Penguji II,


Drs. F.X. Soewardo, M.Pd


DR. Herman J. Waluyo

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nob. Agus Supriaji

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al Mujadillah ayat 11).

Dengan ilmu hidup akan cerah, dengan seni hidup akan indah, dengan agama hidup akan terarah dan dengan cinta hidup akan gairah.

Kupersembahkan buat :

- Bapak dan Ibu tercinta,

- Kakak-kakak yang senantiasa

membantu penulis yakni Laksono,
Praz, Win, Nic,

- dan semua orang-orang tercinta.

Nama PTS : UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Diana Mawarni
NIRM : 91.7.115.02022.03775
No. Induk : 12491005
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Perbandingan Roman Di Bawah Lindungan
Kaabah dengan Roman Tenggelamnya Kapal Van
Der Wijck karya Hamka

Ringkasan Isi :

Sastra bandingan merupakan disiplin ilmu yang relatif masih baru, maka masih jarang dilakukan orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ilmu sastra bandingan yakni mengenai Perbandingan Roman Di Bawah Lindungan Kaabah dengan Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka.

Penulis mengambil obyek penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa masalah perbandingan kedua Roman di atas berguna untuk dipecahkan terutama bagi pengarang sebagai pencipta sastra dan bagi masyarakat sastra sebagai penikmat sastra. Masalah dalam penelitian ini juga memberikan kemungkinan sumbangan baru terhadap pengajaran sastra khususnya pengajaran apresiasi sastra di SLTA yang sasarannya yakni pengajar sastra dan siswa. Pertimbangan lain yakni masalah dalam penelitian ini selain berguna juga menarik untuk dipecahkan, sebab kedua Roman tersebut merupakan hasil cipta sastra yang di dalamnya terdapat unsur yang dekat dengan masalah kehidupan manusia, seperti unsur pendidikan, cinta dan religi, sehingga masalah tersebut menarik untuk dibicarakan.

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan kedua roman tersebut dari segi afinitas (struktur, tema, gaya dan suasana), tradisi dan pengaruh, memberi contoh perihal perbandingan sastra bagi guru sastra dan siswa dalam kegiatan apresiasi sastra di sekolah dan sebagai contoh unsur pengembangan ilmu sastra bandingan serta contoh penelitian karya sastra Indonesia di kemudian hari yang berkaitan dengan penerapan ilmu sastra bandingan. Untuk mencapai tujuan di atas, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, dan penelitian ini dilakukan penulis dalam ruang perpustakaan yang tentu saja menyediakan buku-buku sumber yang relevan serta memerlukan waktu penelitian yang kurang lebih 6 (enam) bulan.

Hasil analisis perbandingan antara roman Di Bawah Lindungan Kaabah dengan Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka secara singkat terurai sebagai berikut. Dari segi afinitas kedua roman tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal struktur (alur), tema, gaya dan suasana. Persamaan dari segi struktur (alur), kedua roman tersebut mempunyai alur lurus konvensional yakni jalan cerita dimulai dengan pengenalan para tokoh, selanjutnya menginjak kejadian yang pertama mengenai hubungan cinta kedua tokoh utama. Peristiwa berlanjut hingga mencapai puncak krisis dan mereda dengan kematian kedua tokoh utama. Namun jika dilihat dari berhasil tidaknya alur menarik pembaca, maka alur roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck lebih berhasil menarik perhatian pembacanya.

Dari segi tema, kedua roman tersebut memiliki persamaan yakni keduanya sama-sama pertentangan kaum muda dengan kaum tua mengenai persoalan adat. Walaupun kedua roman tersebut memiliki persamaan tema, namun sub tema dan perwatakan yang mendukung tema tersebut berbeda. Tokoh Hamid pada roman Di Bawah Lindungan Kaabah tergambar sebagai sosok yang menyerah pada keadaan tanpa ada usaha memberontak, bahkan pergi untuk lari dari persoalan yang menimpanya. Sebaliknya dengan tokoh Zainuddin pada roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck yang berusaha untuk memberontak keadaan, walaupun usahanya sia-sia.

Dari segi gaya yang mendominasi kedua roman di atas, keduanya menampakkan perbedaan sebagian. Roman Di Bawah Lindungan Kaabah lebih didominasi dengan pemakaian gaya bahasa personifikasi, alegori dan asosiasi juga lebih banyak didominasi oleh pemakaian pepatah daripada pemakaian kaba dan pantun. Sedangkan roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck selain didominasi oleh ketiga gaya bahasa tersebut juga didominasi oleh gaya metafora tak langsung, hiperbola dan klimaks, serta banyak digunakan pantun, pepatah dan kaba di dalamnya.

Dari segi suasana, persamaan antara kedua roman tersebut adalah keduanya menimbulkan suasana mengharukan, menyedihkan dan megecewakan, yakni kedua tokoh utama yang tak dapat disatukan bahkan keduanya meninggal. Suasana yang timbul atau ada pada kedua roman tersebut sama-sama mengarah pada jalan cerita yang wajar dan nyata.

Dari segi tradisi, keduanya menampakkan persamaan dan perbedaan terutama dilihat dari segi bentuk bahasa, ragam sastra dan kaidah tata bahasa. Persamaan dari segi tradisi yaitu kedua roman tersebut menggunakan kata-kata bahasa Indonesia yang wajar dan sedikit menghadirkan kata-kata daerah Minang, beragam realistik dan tidak menggunakan kaidah tata bahasa Indonesia baku. Perbedaan dari segi tradisi yakni pada roman Di Bawah Lindungan Kaabah selain digunakan kosakata bahasa Minang juga digunakan kosakata bahasa Arab, sedang pada roman Tenggelamnya Kapal

Van Der Wijk selain digunakan kosakata daerah Minang juga digunakan kosakata bahasa daerah Makasar.

Dari segi pengaruh, kedua roman tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya yakni keduanya mendapat pengaruh dari dalam negeri yaitu dari daerah Minangkabau dan mendapat pengaruh dari pengarang asing (Mesir) yakni Musthafa Luthfi Al Manfaluthi. Perbedaan keduanya terletak pada daerah yang mempengaruhi terka-rangnya kedua roman tersebut. Roman Di Bawah Lindungan Kaabah, pengaruh selain datang dari daerah Minang juga dari Arab Saudi, sedang roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dari daerah Makasar.

Perbandingan roman Di Bawah Lindungan Kaabah dengan roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memberikan sumbang-an terhadap pengajaran sastra di SLTA. Sumbangan peneli-tian terutama berkaitan dengan bidang apresiasi sastra. Dalam bidang apresiasi sastra, hasil analisis perbandingan keduanya dapat memungkinkan timbulnya pandangan dan penge-tahuan luas bagi siswa khususnya, tentang nilai luhur yang ada pada kedua roman tersebut, dan dapat memunculkan daya kreatif bagi mereka khususnya dalam penerapan ilmu sastra bandingan. Bagi pengajar sastra, hasil perbandingan akan mempermudah kegiatan mengajarkan apresiasi sastra di seko-lah, sehingga pengajar sastra dan para siswa lambat laun akan tumbuh dan berkembang menjadi peneliti-peneliti sas-tra bandingan di kemudian hari dan ilmu sastra bandingan menjadi luas perkembangannya di Indonesia serta akan ber-munculanlah hasil-hasil penelitian perbandingan terhadap karya-karya sastra yang lain.

Madiun,
Mahasiswa yang bersangkutan,

DIANA MAWARNI

Mengetahui,
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA



AGUS SUPRIAJI

Pembimbing,

Drs. F.X. SOEWARDO, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak . Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Robertus Agus Supriaji selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
2. Bapak Drs. G.R. Mudjiyono, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
3. Bapak Drs. F.X. Soewardo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
4. Petugas perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam memberikan pelayanan peminjaman buku-buku sumber.
5. Rekan-rekan Mahasiswa yang turut memberi dorongan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharap adanya kritik yang bersifat membangun demi baiknya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan segala amal baik yang telah Bapak berikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah S

Madiun, Desember 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
ABTRAKSI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Pemilihan Masalah	7
1.6 Asumsi atau Dasar Pemikiran	7
1.7 Konsep dan Teori yang Dipergunakan	8
1.8 Metode	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	13
2.1 Pengertian Afinitas	13
2.1.1 Pengertian Struktur	15
2.1.2 Pengertian Tema	16
2.1.3 Pengertian Gaya	18
2.1.4 Pengertian Suasana	20
2.2 Pengertian Tradisi	20
2.3 Pengertian Pengaruh	22
2.4 Sinopsis Roman Di Bawah Lindungan Kaabah	23
2.5 Sinopsis Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	26
BAB III ANALISIS ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH DAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK	36
3.1 Analisis Roman Di Bawah Lindungan Kaabah	36
3.1.1 Afinitas	36
3.1.1.1 Struktur	36
3.1.1.2 Tema	38
3.1.1.3 Gaya	39
3.1.1.4 Suasana	41
3.1.2 Tradisi	43
3.1.2.1 Bentuk Bahasa	43
3.1.2.2 Ragam Sastra	44
3.1.2.3 Kaidah Tata Bahasa	45
3.1.3 Pengaruh	45
3.2 Analisis Roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	48
3.2.1 Afinitas	49
3.2.1.1 Struktur	49
3.2.1.2 Tema	51
3.2.1.3 Gaya	53
3.2.1.4 Suasana	58

	3.2.2 Tradisi	60
	3.2.2.1 Bentuk Bahasa	60
	3.2.2.2 Ragam Sastra	61
	3.2.2.3 Kaidah Tata Bahasa	62
	3.2.3 Pengaruh	63
	3.3 Resepsi Pembaca	67
BAB IV	PERBANDINGAN ROMAN DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH DENGAN ROMAN TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK	71
	4.1 Segi Afinitas	71
	4.1.1 Struktur	72
	4.1.2 Tema	73
	4.1.3 Gaya	74
	4.1.4 Suasana	75
	4.2 Segi Tradisi	78
	4.2.1 Bentuk Bahasa	78
	4.2.2 Ragam Sastra	79
	4.2.3 Kaidah Tata Bahasa	79
	4.3 Segi Pengaruh	80
	4.4 Sumbangan Penelitian Terhadap Pengajaran Sastra Indonesia di Sekolah	81
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	84
	5.2 Simpulan	84
	5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA